

**PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK (STUDI
KASUS DI SMA MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA)**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

Fathinatun Mardhiyah

NPM : 20140720215

Email : fathinatun.mardhiyah.2014@fai.umy.ac.id

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah Publikasi berjudul :

**PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK (STUDI
KASUS DI SMA MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fathinatun Mardhiyah

NPM : 20140720215

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 18 September 2018

Dosen Pembimbing,

Drs. Syamsudin, M.Pd.
NIK. 19630710199303133018

**PENGARUH PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK (STUDI
KASUS DI SMA MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA)**

Oleh :

Fathinatun Mardhiyah

NPM : 20140720215

Email : fathinatun.mardhiyah.2014@fai.umy.ac.id

Dosen Pembimbing :

Drs. Syamsudin, M.Pd.

Alamat : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam Anak di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara perceraian orang tua dengan prestasi Pendidikan Agama Islam siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposif*

sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisisioner dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis dekriptif dan pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana (uji-t).

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pengaruh perceraian orang tua terhadap siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta cenderung berdampak pada lingkungan sekolah dan pembelajaran yaitu sebesar 35% yaitu berjumlah 9 siswa. (2) Prestasi Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta cenderung tinggi yaitu 50% atau sebanyak 11 siswa. (3) Besarnya sig pada variabel perceraian adalah sebesar 0,008 dan t_{hitung} pada variabel perceraian adalah sebesar 2,949 dengan begitu dapat diartikan bahwa $sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perceraian dan prestasi belajar dengan koefisien determinasi sebesar 8,5% artinya terdapat 91,5% prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta yang orangtuanya bercerai dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Pengaruh, Perceraian Orang Tua, dan Prestasi Belajar

**THE EFEFCTS OF PARENTAL DIVORCE TOWARD STUDENTS'
ACHIEVEMENTS IN ISLAMIC EDUCATION
(A Case Study at SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta)**

ABSTRACT

This research aims to find out the effects of parental divorce toward students' achievement in Islamic education at SMA (Senior High School) Muhammadiyah 6 Yogyakarta. In addition, this study also aims to prove whether there is a correlation between the divorce of parents and the achievements of students in Islamic education.

This research carried out quantitative method with descriptive quantitative approach. Purposive random sampling was used as the sampling technique. The data of the research were collected from questionnaires and documentation. Then the obtained data were analyzed using descriptive analysis and the hypothesis testing was done using simple regression (T-test).

The results of the study are as follows: (1) The effect of parental divorce on the students of SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta tends to have an impact on the school environment and learning that is equal to 35% or 9 students. (2) The students' achievement at SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta in learning Islamic education tends to be high that is equal to 50% or 11 students. (3) The amount of sig in the divorce variable is equal to 0.008 and t_{value} on the divorce variable is 2,949, so it can be concluded that $\text{sig} < 0,05$ and $t_{\text{value}} > t_{\text{table}}$. It is proven that there is a significant effect between parental divorce and learning achievement with coefficient of dissemination of 8,5%. It means that there are 91,5% students' achievement at SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta whose parents divorced are influenced by other factors.

Key words: Effects, Parental divorce, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Perkawinan (UUP) Pasal 1 menyebutkan bahwa perkawinan adalah sebuah ikatan lahir dan batin antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan sebagai sepasang suami istri yang memiliki tujuan bersama untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Saleh, 1976:14). Pernikahan yang berlangsung diharapkan dapat bertahan seumur hidup, namun ada masanya dimana pernikahan tidak dapat dipertahankan kembali karena beberapa faktor dan alasan tertentu sehingga berujung pada perceraian.

Apapun alasan pasangan suami istri untuk berpisah, anak tidak dapat terlepas dari dampak yang nantinya akan ia terima atas keputusan orang tua untuk bercerai karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak yang tidak hanya diukur melalui segi fisik maupun mental namun juga dari segi

kesejahteraan ekonomi, konsumsi pangan, kesehatan, pendidikan, perolehan informasi, kepedulian orang tua dan interaksi sosial (Ilyas, 2017:3).

Keutuhan rumah tangga sangat dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak manusia, mengingat manusia adalah makhluk reaktif sehingga segala tingkah lakunya dipengaruhi oleh lingkungan dari luar dirinya yang nantinya akan membentuk kepribadiannya kelak (Prayitno, 2009:12). Namun sebaliknya apabila keluarga tidak harmonis lagi sehingga menyebabkan perceraian, pertumbuhan dan perkembangan anak akan terganggu. Sebab, bagaimanapun juga keluarga merupakan tempat pertama anak dalam memperoleh pendidikan serta keluargalah yang mengatur bagaimana pendidikan yang akan mereka berikan kepada anak.

Orang tua memiliki tanggung jawab serta peran yang sangat penting terhadap anak dalam memberikan pendidikan yang layak serta bermutu karena anak merupakan amanah dari Allah SWT yang wajib dijaga. Orang tua perlu memberikan pengetahuan dasar Agama Islam kepada anak mulai dari membiasakan perilaku akhlak sehari-hari yang nantinya akan membentuk kepribadian anak dimasa depan. Namun, perceraian orang tua menjadi faktor yang menjadikan pendidikan anak terhambat dan tidak berjalan semestinya sehingga dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan anak selanjutnya yang akan menimbulkan kualitas hidup anak menjadi buruk.

Pada dasarnya Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, mengingat Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengatur kehidupan manusia di akhirat kelak, namun juga kehidupan

manusia di dunia. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam pada dasarnya untuk menghasilkan dan mengembangkan ajaran Agama Islam sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman dan petunjuk dalam berhubungan kepada Allah dan berhubungan dengan sesama manusia (Drajat, 1984:29).

Menurut University of Wisconsin-Madison dalam Ilyas (2017:7) melakukan study yang menemukan bahwa keluarga yang harmonis memang mempengaruhi prestasi pendidikan anak, beberapa anak yang orang tuanya mengalami perceraian dalam mata pelajaran matematika sering tertinggal dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumarso (2013) kepada sebanyak 20 siswa dari orang tua yang mengalami perceraian di SMAN I Asembagus, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur tercatat hanya tiga siswa yang berhasil melanjutkan di Perguruan Tinggi Negeri terkemuka di Indonesia. Selain itu, tujuh belas siswa lainnya berhasil lulus dari sekolah tersebut namun tidak berhasil melanjutkan di Perguruan Tinggi Negeri.

Berdasarkan latar belakang diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi pendidikan anak spesifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta sebagai tempat fokus penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang berbentuk angka karena untuk mencari apakah terdapat pengaruh antara variabel perceraian dan variabel prestasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu untuk mengangkat fakta, variabel dan fenomena yang sedang terjadi.

Variabel independen atau sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah “Pengaruh perceraian orang tua” dengan rumus X. Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terkait adalah variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah “Prestasi Pendidikan Agama Islam anak” dengan rumus Y.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta yang orang tuanya bercerai yaitu berjumlah 22 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi diatas yaitu sebanyak 22 siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta yang orang tuanya bercerai dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang disebar kepada siswa yang menjadi objek penelitian tersebut.

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan KH. Wakhid Hasyim, No 16, Suryowijayan, Gedongkiwo, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55142.

Uji validitas instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan 30 responden. Dengan signifikansi alpha (α) sebesar 5%, maka besarnya r_{tabel} yang digunakan adalah sebesar 0,361. Adapun metode perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach* untuk menguji variabel konsep diri, gaya belajar. Instrumen dinyatakan reliabel jika hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$ (Mustafa, 2009 : 226).

PEMBAHASAN

Terdapat 19% dari jumlah responden atau berjumlah 5 siswa cenderung memiliki dampak perceraian pada fisik, 19% dari jumlah responden atau berjumlah 5 siswa cenderung memiliki dampak perceraian pada psikologis, 11% dari jumlah responden atau berjumlah 3 cenderung memiliki dampak perceraian pada kebebasan diri, 8% dari jumlah responden atau berjumlah 2 siswa cenderung memiliki dampak perceraian pada mood dan emosi, 8% dari jumlah responden atau berjumlah 2 siswa cenderung memiliki dampak perceraian pada hubungan dengan orang tua dan 35% dari jumlah responden atau berjumlah 9 siswa cenderung memiliki dampak perceraian pada lingkungan sekolah dan pembelajaran. Maka dapat dikatakan bahwa pengaruh perceraian orang tua terhadap siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta cenderung berdampak pada lingkungan sekolah dan pembelajaran.

Terdapat 22.7% atau sebanyak 5 siswa memiliki prestasi belajar yang rendah, 27.3% atau sebanyak 6 siswa memiliki prestasi belajar yang sedang, dan 50% atau sebanyak 11 siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sehingga dapat

dikatakan bahwa prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta cenderung tinggi.

Besarnya sig pada variabel perceraian adalah sebesar 0,008 dan t_{hitung} pada variabel perceraian adalah sebesar 2,949 dengan begitu dapat diartikan bahwa sig $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perceraian orang tua dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta sehingga dapat dinyatakan bahwa H_a diterima.

Hasil di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainul Hakiki (2017 : 177-178) yang menyatakan bahwa “Kasus perceraian yang menimpa orang tua menimbulkan masalah buruk pada anak. Anak mengalami gangguan psikis seperti kecemasan, susah tidur, kesedihan yang sangat mendalam serta stress sehingga berpengaruh pada prestasi belajarnya di sekolah”. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Era Nurani (2017 : 6) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi belajar anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh perceraian orang tua terhadap prestasi Pendidikan anak di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta” maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh perceraian orang tua terhadap siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta cenderung berdampak pada lingkungan sekolah dan pembelajaran.

Prestasi Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta dapat dilihat bahwa 22.7% atau sebanyak 5 siswa memiliki prestasi

belajar yang rendah, 27.3% atau sebanyak 6 siswa memiliki prestasi belajar yang sedang, dan 50% atau sebanyak 11 siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta cenderung tinggi.

Besarnya sig pada variabel perceraian adalah sebesar 0,008 dan t_{hitung} pada variabel perceraian adalah sebesar 2,949 dengan begitu dapat diartikan bahwa sig < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perceraian terhadap prestasi belajar dengan koefisien determinasi sebesar 8,5% dan terdapat 91,5% tidak menunjukkan pengaruh. Artinya terdapat dampak lain dari perceraian orang tua yang berpengaruh terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam siswa.

SARAN

1. Bagi Orang Tua

- a. Memberikan gambaran bagi orang tua agar membangun rumah tangga yang harmonis sakinah mawaddah wa rahmah jauh dari perceraian.
- b. Memberikan masukan bagi orang tua agar menghadapi berbagai masalah yang terjadi dalam rumah tangga secara bijak sehingga tidak menyebabkan perceraian dan nantinya akan berakibat kepada anak.

2. Bagi Anak

- a. Memberikan pengetahuan terhadap anak agar memahami masalah yang terjadi pada orang tuanya yang tidak dapat bersatu kembali.

b. Memberikan pengetahuan terhadap anak untuk menghargai dan menghormati orang tua bahwa tidak mudah mendidik anak sendiri tanpa adanya pendamping.

3. Bagi Guru

Memberikan pemahaman kepada guru sehingga dapat membantu dalam penanganan dan bimbingan khusus terhadap siswa yang menjadi korban perceraian orang tua agar tidak salah arah dan tertinggal dalam pelajaran.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan tingkat responden dan sekolah atau lembaga pendidikan yang berbeda serta variabel lain yang ditimbulkan dari perceraian orang tua siswa.

PENUTUP

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat serta karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perceraian Orang Tua terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Anak (Studi Kasus di SMS Muhammadiyah Yogyakarta)”. Peneliti sudah berupaya semaksimal mungkin dalam proses penyusunan skripsi ini, akan tetapi peneliti sadar bahwa manusia tidak luput dari segala kekurangan karena tidak ada manusia yang sempurna di bumi ini. Untuk itu peneliti memohon kritik serta saran yang membangun sehingga kedepannya peneliti dapat memperbaikinya.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan serta dukungan selama penelitian hingga selesai penulisan skripsi sehingga berhasil diselesaikan. Peneliti sangat berharap, penelitian ini sekiranya dapat berguna dan bermanfaat dalam menambah referensi bagi para pembaca dan khususnya untuk peneliti sendiri *Amin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Ashraf, Ali. 1996. *Horison Baru Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka Firdaus.
- as-Sayyid, Butsainah al-Iraqi. 2005. *Menyingkap Tabir Perceraian*. Jakarta: Pustaka Al-sofwa.
- Astuti, Ari Fitria. “*Hubungan Persepsi Remaja tentang Perceraian orang tua dengan Respon Emosional*”. Universitas Diponegoro. 2007.
- Astuti, Denny. *Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, “Keterlibatan Pengasuhan Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dengan Anak Perempuannya Setelah Terjadinya Perceraian (Studi Kasus Komunikasi Antarpribadi di Desa Kwangsan, Kecamatan Jumapolo)”*.
- Basyir, Azhar. 1991 *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta.
- Daradjat, Zakiyah. 1992 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta.
- Desy, “Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Mendidik Agama (Islam) (Studi Kasus Di Desa Rejosari Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo)”, *Pendidikan Agama Islam*, Vol. XII, No. 1, Juni 2015
- Drajat, Zakiyah. 1984. *Ilmu Pengetahuan Islam*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Harsanti, Intaglia dan Dwi Gita Verasari. “*Kenakalan Pada Remaja yang Mengalami Perceraian Orang Tua*”. Universitas Guna Dharma : Vol. 5 Oktober 2013.
- Haryanie, Sri Widha dan Rety Filiani, Wirda Hanim. “*Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Emosi Anak*”. Tangerang.
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya : Pustaka Pelajar.
- Nurani, Aprillia Era. “*Pengaruh Perceraian Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa*”. Papar. 2017.
- Perceraian Pengaruhi Prestasi Anak*, Republika (Yogyakarta), 20 Januari 2013.
- Prayitno. 2009. *Pendidikan Dasar Teori dan Praktis*. Jakarta : Kompas Gramedia.
- Qosim, Rizal. 2009. *Pengamalan Fikih untuk Kelas XI Madrasah Aliyah*. Solo.
- Saleh, K. Wantjik. 1976. *Hukum Perkawinan Indonesia*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

- Siregar, Syafian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sudijono, Anas. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Sukoco, Dino Rozano, dan Tri Sebha Utami. “*Pengaruh Broken Home Terhadap Perilaku Agresif*”. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Tegal : Vol. 2, No. 1, Januari 2016.
- Syaifuddin, Muhammad, dkk. 2014. *Hukum Perceraian*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Tahuleley, Said. 2016. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta : PAI UMY.
- Yasyakur, Moch. “*Dampak Perceraian Orang tua terhadap Prestasi Anak*”. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. Bogor : Vol. 04, Juli 2015.
- Yunus, Mahmud. 1981. *Hukum Perkawinan dalam Islam*. Jakarta: Hida Karya Agung.